

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi Penggolongan hewan berdasarkan makanan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas IV di MI Kebonharjo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MI Kebonharjo Semarang materi pokok Penggolongan hewan berdasarkan makanan dilakukan melalui kegiatan menjabarkan kompetensi dasar yang telah ada dalam silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian dalam proses pembelajaran dilakukan dengan melalui lima komponen utama dalam jigsaw yaitu: penyajian kelas, kelompok (*Teams*), permainan (*Game*), turnamen, penghargaan kelompok (*teams recognize*).

Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw masih banyak yang di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70, sedangkan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKM.

1. Adapun peningkatan hasil belajar IPA materi Penggolongan hewan berdasarkan makanan kognitif, rata-rata peserta didik pada materi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (pra siklus) nilai terendah peserta didik hanya 62 dan nilai tertinggi peserta didik adalah 80 rata-rata kelas 69,25 presentase ketuntasan belajar 60%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu pada pembelajaran siklus I, nilai terendah peserta didik meningkat menjadi 65 dan nilai tertinggi peserta didik meningkat menjadi 90 rata-rata kelas 76,5 sedangkan presentasi ketuntasan belajar 80%. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, nilai terendah peserta

didik meningkat menjadi 70 dan nilai tertinggi meningkat menjadi 100, nilai rata-rata kelas 87, presentasi ketuntasan belajar meningkat menjadi 100%.

Sehingga jelas, bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif dalam pembelajaran IPA materi Penggolongan hewan berdasarkan makanan dan pemanfaatannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang baru pertama mereka terima sehingga mendorong untuk belajar secara menyenangkan dan tidak mudah bosan, serta meningkatkan pemahaman materi Penggolongan hewan berdasarkan makanan.

2. Adapun peningkatan hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik adalah sebagai berikut:

Peningkatan ketuntasan belajar aspek psikomotorik pada siklus I ke siklus II sebesar 13,50% jumlah tersebut sudah baik tetapi belum memenuhi ketuntasan belajar yang diinginkan. Kenaikan pada peserta didik yang dapat menyampaikan informasi dengan baik sebesar 9%, peserta didik yang dapat memberikan pendapat atau ide dengan baik sebesar 10%, peserta didik yang dapat mengajukan pertanyaan dengan baik sebesar 19%, peserta didik yang dapat mengajukan argumentasi dengan baik sebesar 19%.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA materi pokok Penggolongan hewan berdasarkan makanan lebih baik daripada sebelum diterapkannya metode tersebut. Karena sudah terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu, sebagian besar peserta didik tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang baru pertama mereka terapkan sehingga mendorong untuk belajar secara menyenangkan dan tidak mudah bosan, metode tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman materi Penggolongan hewan berdasarkan makanan.

## **B. Saran**

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan pembahasan yang dilakukan menggunakan model pendekatan kooperatif tipe jigsaw di kelas IV MI Kebonharjo Semarang Utara ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw perlu dilakukan oleh guru karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan bagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani berargumen dan memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadikan motivasi dan semangat khusus pada peserta didik.
4. Dalam pembelajaran IPA ini peserta didik hendaknya dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi satu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, semua guru di MI Kebonharjo Semarang dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita

semua. Di samping itu, semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan dalam arti yang komprehensif.

Akhirnya, hanya pada Allah yang menjadikan tumpuan untuk memohon pertolongan, penulis mengharapkan keridhaan dan petunjuk dan mencari jalan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Semoga ini menjadi bagian dari setetes pengetahuan yang Allah berikan pada umat manusia dari selaksa samudera ilmu-Nya. Amin.